

Laporan Keuangan Tahun 2023

Kantor UPBU Kelas III DABO

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Kelas III Dabo adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Kelas III Dabo mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Kelas III Dabo. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dabo, 2 Januari 2024

Kepala Kantor



WACHYU SETIAWAN, S.SiT
NIP. 197806142000031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	3
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	14
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	20
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	28
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	33
F. Pengungkapan Penting Lainnya	36
VI. Lampiran dan Daftar	37

KANTOR UPBU KELAS III DABO
JL. Garuda, Dabo, Bintan, Kepulauan Riau
TELEPON 0776 21273, FAXIMILE 0776 21273

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor UPBU Kelas III Dabo yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dabo, 2 Januari 2024
Kepala Kantor



WACHYU SETIAWAN, S.SiT
NIP. 197806142000031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp183.857.465 atau turun mencapai 74 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp249.556.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp 43. 217.622.639 atau mencapai 100 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 43.152.814.000

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp529.938.922.965; yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp275.357.595; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0 Aset Tetap (neto) sebesar Rp525.521.802.044; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4.141.763.326;

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp4.141.763.326 dan Rp 525.797.159.639;

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 177.121.453 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 50.081.818.984 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 49.904.697.531.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp 532.665.705.039 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp 49.904.697.531 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp43.033.765.174 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 525.797.159.639.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UPBU KELAS III DABO

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	Catatan	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	249.556.000	183.857.465	-	656.352.820
Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		249.556.000	183.857.465	-	656.352.820
BELANJA	-				
Belanja Pegawai	-	2.997.408.000	3.145.102.470	104,93	2.736.168.389
Belanja Barang	-	33.105.406.000	33.071.062.169	99,90	35.428.360.454
Belanja Modal	-	7.050.000.000	7.001.458.000	99,31	1.377.186.178
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		43.152.814.000	43.217.622.639	100,15	39.541.715.021

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuanga

II. NERACA

KANTOR UPBU KELAS III DABO

NERACA

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas		-	-
Kas pada Badan Layanan Umum		-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		-	-
Piutang Bukan Pajak		275.903.110	282.639.122
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		(1.379.515)	(4.624.142)
Piutang Bukan Pajak (NETTO)		247.523.595	278.014.980
Uang Muka Belanja (prepayment)		-	-
Persediaan		834.000	5.170.000
Uang Muka Dari Rekening KUN		-	-
Jumlah Aset Lancar		275.357.595	283.184.980
ASET TETAP			
Tanah		168.417.450.000	168.417.450.000
Peralatan dan Mesin		54.013.849.513	47.411.569.513
Gedung dan Bangunan		100.496.985.019	100.097.807.019
Jalan, Irigasi dan Jaringan		148.766.798.482	148.766.798.482
Aset Tetap Lainnya		205.848.955.797	205.848.955.797
Konstruksi Dalam Pengerjaan		-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(152.022.236.767)	(138.160.060.752)
Aset Tetap yang Belum Diregister		-	-
Jumlah Aset Tetap		525.521.802.044	532.382.520.059
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya		4.141.763.326	-
Aset Lain-lain		396.044.000	396.044.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya		(396.044.000)	(396.044.000)
Jumlah Aset Lainnya		4.141.763.326	-
JUMLAH ASET		529.938.922.965	532.665.705.039
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN		-	-
Pendapatan Diterima Dimuka		-	-
Utang kepada Pihak Ketiga		4.141.763.326	-
Utang Yang Belum Ditagihkan		-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4.141.763.326	-
JUMLAH KEWAJIBAN		4.141.763.326	-
EKUITAS			

Ekuitas		525.797.159.639	532.665.705.039
JUMLAH EKUTAS		525.797.159.639	532.665.705.039
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		529.938.922.965	532.665.705.039

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
KANTOR UPBU KELAS III DABO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	-	-	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	-	3.145.102.470	2.736.168.389
Beban Persediaan	-	910.300.100	940.850.390
Beban Barang dan Jasa	-	25.864.564.069	28.959.954.454
Beban Pemeliharaan	-	5.961.510.000	5.085.484.000
Beban Perjalanan Dinas	-	339.024.000	484.240.000
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	13.862.176.015	28.656.589.153
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	(857.670)	(382.167)
Jumlah Beban		50.081.818.984	66.862.904.219
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(50.081.818.984)	(66.862.904.219)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	213.989.904
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	213.989.904
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(50.081.818.984)	(66.648.914.315)
Pos Luar Biasa			
Pendapatan PNB		177.121.453	435.052.240
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(49.904.697.531)	(66.213.862.075)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UPBU KELAS III DABO

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL		532.665.705.039	559.989.952.360
SURPLUS/DEFISIT-LO		(49.904.697.531)	(66.213.862.075)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		2.386.957	-
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Koreksi atas Reklasifikasi		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		-	-
Koreksi Lain-Lain		2.386.957	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		43.033.765.174	38.885.362.201
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(6.868.545.400)	(27.328.499.874)
EKUITAS AKHIR		525.797.159.639	532.661.452.486

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor UPBU Kelas III Dabo

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Garuda, kab. Lingga, Kepulauan Riau.

Kantor UPBU Kelas III Dabo mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo Singkep berkomitmen dengan visi “mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.” Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Kelas III Dabo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Kantor UPBU Kelas III Dabo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi,

tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor UPBU Kelas III Dabo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor UPBU Kelas III Dabo. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Kelas III Dabo adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan
LO*

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak

dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
- c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah,

jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset
Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan
atas Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran
Rp43.152.8
14.000

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Kantor UPBU Kelas III Dabo memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp43.152.814.000 Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kantor UPBU Kelas III Dabo yang disebabkan adanya Revisi belanja pegawai karena adanya penambahan pegawai, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan	0	0
Pendapatan PNPB	249.556.000	0
Jumlah Pendapatan	249.556.000	0
Belanja		
Belanja Pegawai	2.542.076.000	2.997.408.000
Belanja Barang	33.412.240.000	33.105.406.000
Belanja Modal	6.600.000.000	7.050.000.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	42.554.316.000	43.152.814.000

Realisasi
Pendapatan
Rp656.352.
820

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp183.857.846 atau turun mencapai 74 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp249.556.000 Pendapatan Satuan Kerja Kantor UPBU Kelas III Dabo terdiri dari Pendapatan Jasa Kebandarudaraan, Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	249.556.000	176.981.465	
Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan		6.876.000	
Jumlah	249.556.000	183.857.846	74

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2023 mengalami penurunan 69,95 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp277.427.371 dan Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp213.989.904.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	176.981.465	158.059.545	
Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan	6.876.000	6.876.000	
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah		277.427.371	
Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu		213.989.904	
Jumlah	183.857.846	656.352.820	69,95

Realisasi
Belanja
Rp43.217.622.639

B.2 Belanja
Realisasi Belanja Kantor UPBU Kelas III Dabo pada TA 2023 adalah sebesar Rp43.217.622.639 atau 100% dari anggaran belanja sebesar Rp43.152.814.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.997.408.000	3.145.102.470	
Belanja Barang	33.105.406.000	33.071.062.169	
Belanja Modal	7.050.000.000	7.001.458.000	
Total Belanja Kotor	43.152.814.000	43.217.622.639	100
Jumlah	43.152.814.000	43.217.622.639	100

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 kenaikan sebesar 9,3% persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan Belanja Modal yang direalisasikan untuk belanja modal peralatan dan mesin dan juga belanja modal Gedung dan bangunan.

2. Menurunnya Belanja Barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.
3. Meningkatnya Belanja Pegawai untuk Penambahan CPNS di Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Pegawai	3.145.102.470	2.736.168.389	14,95
Belanja Barang	33.071.062.169	35.428.360.454	(6,65)
Belanja Modal	7.001.458.000	1.377.186.178	408
Jumlah	43.217.622.639	39.541.715.021	9,3

B.3 Belanja Pegawai

Belanja
Pegawai
Rp3.145.10
2.470

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.145.102.470 dan Rp2.740.488.539 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,59 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penerimaan pegawai PNS dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.
2. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari perekrutan CPNS baru tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.097.988.540	903.700.440	21,50
Belanja Pembulatan Gaji PNS	23.273	15.642	48,79
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	78.048.440	71.207.090	9,61
Belanja Tunj. Anak PNS	27.875.066	24.705.978	12,83
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.560.000	16.920.000	(55,32)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	16.680.000	7.560.000	120,63
Belanja Tunj. Beras PNS	80.096.520	72.564.840	10,38

Belanja Uang Makan PNS	250.486.000	215.446.000	16,26
Belanja Tunjangan Umum PNS	65.625.000	55.030.000	19,25
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.492.369.190	1.303.213.899	14,51
Belanja Uang Lembur	30.600.000	70.092.000	(56,34)
Belanja Tunj. PPh PNS	45.000	32.500	38,46
Jumlah Belanja Kotor	3.145.102.470	2.740.488.539	
Peeengembalian Belanja Pegawai		(4.320.150)	
Jumlah Belanja	3.145.102.470	2.736.168.389	14,59

Belanja

Barang

Rp33.071.062.169

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp33.071.062.169 dan Rp35.428.360.454 Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami Penurunan 6,65% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Peningkatan Belanja Barang Operasional
2. Penurunan Belanja Barang Non Operasional
3. Peningkatan Belanja Persediaan
4. Penurunan Belanja Jasa
5. Peningkatan Belanja Pemeliharaan, dan
6. Penurunan Belanja Perjalanan Dinas

Perbandingan Realisasi Belanja Barang

TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	6.885.398.000	5.117.278.000	34,55
Belanja Barang Non Operasional	18.403.589.169	23.254.742.454	(20,86)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	306.382.000	303.132.000	1,07
Belanja Pemeliharaan	6.561.092.100	5.681.034.000	15,49
Belanja Jasa	575.576.900	587.934.000	(2,10)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	339.024.000	484.240.000	(29,99)
Jumlah Belanja	33.071.062.169	35.428.360.454	6,65

Belanja

Modal

Rp7.001.458.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.001.458.000 dan Rp1.377.186.178. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 408% dibandingkan TA 2022

disebabkan oleh adanya kenaikan belanja modal peralatan dan mesin, dan penambahan pada belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.602.280.000	1.377.186.178	379
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	399.178.000	0	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Jumlah Modal	7.001.458.000	1.377.186.178	408,

Belanja
Modal
Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah
Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada belanja modal tanah pada bandar udara dabo TA 2023 dan TA 2022.

Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp6.602.28
0.000

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp6.602.280.000 mengalami kenaikan pada kegiatan Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung bandar udara yang selesai dikerjakan. Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2023 dan 2022 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Mobil Pemadam Kebakaran	6.602.280.000	0	
Precision Approach Path Indikator (PAPI)	0	0	
Solar Cell	0	0	
AFL Dabo	0	764.591.712	
Flood Light	0	612.594.466	
Jumlah Belanja Kotor	6.602.280.000	1.377.186.178	379
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja Modal	6.602.280.000	1.377.186.178	379

Belanja
Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp399.178.
000

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp399.178.000 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan tidak ada Belanja Gedung dan Bangunan di TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Bangunan Tempat Parkir	0	0	
Bangunan Gedung Operasional Tambelan	199.600.000	0	
Renovasi Bangunan Gedung Kantor Semipermanen Dabo	199.578.000	0	
Jumlah Belanja Kotor	399.178.000	0	
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	399.178.000	0	

Belanja
Modal Jalan,
Irigasi dan
Jaringan
Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 202	%
Jalan Dan Jembatan	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	-	-	
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Tidak ada belanja bantuan sosial pada satker.

Belanja
Bantuan
Sosial Rp.0

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp283.184.
980

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kantor UPBU Kelas III Dabo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp275.357.595 dan Rp283.184.980
Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
n
Rp. 0,-

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0.
Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0.
Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas
Lainnya
dan Setara
Kas
Rp.0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.
Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Piutang Bukan Pajak Rp275.903. 110	C.1.4. Piutang Bukan Pajak Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp275.903.110 dan Rp282.639.122 Piutang PNBPN merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp. 0	C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp. 0	C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek Rp(1.379.515)	C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp (1.379.515) dan Rp (4.624.142) Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.
Beban Dibayar di Muka Rp.0	C.1.8. Beban Dibayar di Muka Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.
Pendapatan yang Masih Harus	C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang

Diterima telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada
Rp.0 penerima jasa.

Persediaan **C.1.10. Persediaan**
Rp834.000 Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp834.000 dan Rp5.170.000.

Aset Tetap **C.2. Aset Tetap**
Rp525.521.802.044 Saldo Aset Tetap Kantor UPBU Kelas III Dabo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp525.521.802.044 dan Rp532.382.520.059
Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor UPBU Kelas III Dabo berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah **C.2.1. Tanah**
Rp168.417.450.000 Tanah yang dimiliki oleh Kantor UPBU Kelas III Dabo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp168.417.450.000 dan Rp168.417.450.000
Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:
Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2023 (dalam rupiah)

No.	Luas	Uraian	Nilai
1	768.000 m ²	Tanah Bangunan Terminal Udara	162.042.000.000
2	40.500 m ²	Tanah Kebun Lainnya	6.196.500.000
3	1.173 m ²	Tanah Untuk Bangunan Instalasi Listrik	178.950.000
Jumlah			168.417.450.000

Peralatan dan Mesin **C.2.2. Peralatan dan Mesin**
Rp54.013.849.513 Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor UPBU Kelas III Dabo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp54.013.849.513 dan Rp47.411.569.513
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	47.411.569.513
Mutasi tambah:	
Pembelian	6.602.280.000
Hibah	0
Transfer Masuk	0
Koreksi Tambah	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	0
Saldo Per 31 Desember 2023	54.013.849.513
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(37.660.645.912)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	16.353.203.601

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:
Pembelian Kendaraan PKP – PK

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp100.496.985.019

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp100.496.985.019 dan Rp100.097.807.019
Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	100.097.807.019
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	399.178.000
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2023	100.496.985.019
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(14.745.098.162)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	85.751.886.857

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari pekerjaan Tahun 2023 yaitu pekerjaan bangunan gedung operasional tambelan dan renovasi bangunan gedung semi permanen daboo.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp148.766.798.482

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp148.766.798.482 dan Rp148.766.798.482 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	148.766.798.482
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	0
Mutasi Kurang:	-
Koreksi Pencatatan	-

Saldo Per 31 Desember 2023	148.766.798.482
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(99.616.492.693))
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	49.150.305.789

Mutasi tambah:
 Tidak terdapat mutasi tambahan pada tahun 2023.
 Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp205.848.955.797

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp205.848.955.797 dan Rp205.848.955.797 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
 (dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	205.848.955.797
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo Per 31 Desember 2023	205.848.955.797
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	205.848.955.797

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp21.106.212.000.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp152.022.236.767

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp152.022.236.767 dan Rp138.160.060.752.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	eralatan dan mesin	54.013.849.513	(37.660.645.912)	16.353.203.601
2.	gedung dan bangunan	100.496.985.019	(14.745.098.162)	85.751.886.857
3.	alan, Irigasi dan Jaringan	148.766.798.482	(99.616.492.693)	49.150.305.789
4.	set Tetap lainnya	205.848.955.797	0	205.848.955.797
	Jumlah	509.126.588.811	152.022.236.767	357.104.352.044

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang
Jangka
Panjang
Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Kelas III Dabo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Kantor UPBU Kelas III Dabo merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan
Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor UPBU Kelas III Dabo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp1.379.515

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Kelas III Dabo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.379.515 dan Rp4.624.124.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.4. Aset Lainnya

Aset Lainnya Kantor UPBU Kelas III Dabo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.141.763.326 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor UPBU Kelas III Dabo terdiri dari Dana yang dibatasi penggunaannya dan Aset Lain-lain.

C.4.1. Dana yang dibatasi penggunaannya

Nilai perolehan Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.141.763.326 dan Rp0.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu.

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp396.044.000 dan Rp396.044.000. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor UPBU Kelas III Dabo.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	396.044.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	0
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	
Saldo Per 31 Desember 2023	396.044.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	396.044.000
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	0

Tidak ada perubahan aset lainnya pada tahun 2023.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp396.044.000 dan Rp396.044.000 Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2023
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Lain-lain	396.044.000	(396.044.000)	0
	Jumlah	396.044.000	(396.044.000)	0
	Total	396.044.000	(396.044.000)	0

Amortisasi dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek

Rp4.141.763.326

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kantor UPBU Kelas III Dabo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.141.763.326 dan Rp0. Terdapat penambahan Utang kepada Pihak Ketiga

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN

Rp0

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga

Rp4.141.763.326

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.141.763.326 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka

Rp0

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar

Rp0

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas
Rp532.665.
705.039

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp532.665.705.039 dan Rp559.989.952.360 Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN
OPERASIONAL

D. 1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp183.857.846 dan Rp656.352.820 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	176.981.465	158.059.545	11,97
Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan	6.876.000	6.876.000	
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah		277.427.371	
Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu		213.989.904	
Jumlah	183.857.846	656.352.820	69,95

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2023 mengalami penurunan 69,95 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh turunnya pendapatan jasa kebandarudaraan sebesar 11,97% pada Kantor UPBU Kelas III Dabo. Selain itu, terdapat penurunan pada Pendapatan pada realisasi yaitu sewa tanah, gedung, dan bangunan sebesar Rp6.876.000, Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp277.427.371 dan Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp213.989.904 yang di tahun 2023 sudah tidak ada.

Beban
Pegawai
R3.145.102.
470

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar R3.145.102.470 dan Rp2.736.168.389 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Pegawai	3.145.102.470	2.736.168.389	14,95
Jumlah	3.145.102.470	2.736.168.389	14,95

Beban
Pegawai
Rp910.300.1
00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp910.300.100 dan Rp940.850.390. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	354.748.000	325.652.000	
Beban Persediaan bahan baku	550.302.100	615.198.390	
Beban Persediaan Lainnya	5.250.000	0	0
Jumlah Beban	910.300.100	940.850.390	3,3%

Beban
Barang dan
Jasa
Rp25.864.564.069

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25.864.564.069 dan Rp28.959.954.454 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	6.361.656.000	4.544.818.000	
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	115.200.000	115.200.000	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	338.632.000	359.960.000	
Beban Barang Operasional Lainnya	63.910.000	91.300.000	
Beban Bahan	81.980.000	89.000.000	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	18.321.609.169	23.015.742.454	
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	150.000.000	
Beban Langganan Listrik	539.970.000	539.934.000	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	24.000.000	48.000.000	
Beban Langganan Telepon	11.606.900	-	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.000.000	6.000.000	
Jumlah Beban	25.864.564.069	28.959.954.454	11,9

Beban
Pemeliharaan
Rp5.961.510.000

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.961.510.000 dan Rp5.085.484.000. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	942.000.000	1.242.000.000	(24,1)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.225.830.000	1.225.830.000	81,5
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	27.732.000	27.732.000	-
Beban Pemeliharaan Jaringan	2.765.548.000	2.585.472.000	6,9
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	400.000	4.450.000	(91,0)
Jumlah Beban	5.961.510.000	5.085.484.000	17,2

Beban
Perjalanan
Dinas Rp339.024.000

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 339.024.000 dan Rp 484.240.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang menurun menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	261.324.000	373.240.000	29,9
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	77.700.000	111.000.000	30
Jumlah Beban	339.024.000	484.240.000	29,9

*Beban
Barang untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Beban
Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial
Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp13.862.176.015*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.862.176.015 dan Rp28.656.589.153. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.604.312.679	3.999.252.198	12
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.476.611.333	2.467.962.732	66
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.781.252.003	22.189.374.223	14
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	
Jumlah Penyusutan	13.862.176.015	28.656.589.153	7
Beban Amortisasi Software	-	-	
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	
Jumlah Amortisasi	-	-	
Jumlah Beban	13.862.176.015	28.656.589.153	51,6

Beban
Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih
Rp857.670

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp857.670 dan Rp382.167. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	(857.670)	(382.167)	
Jumlah Beban	(857.670)	(382.167)	1010

Kegiatan
Non
Operasional
Rp0.

D.11 Kegiatan Non Operasional
Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 Dan Rp213.989.904.

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan Kembali belanja barang TAYL	0	213.989.904	
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0	0	
Jumlah Beban	0	213.989.904	

Pos Luar Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa
Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal Rp532.665.705.039</i>	E.1. Ekuitas Awal Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp532.665.705.039 dan Rp559.989.952.360.
<i>Defisit LO Rp49.904.697.531</i>	E.2. Surplus/Defisit-LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp49.904.697.531 dan Rp66.209.609.522. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.
<i>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0</i>	E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0.
<i>Penyesuaian Nilai Aset Rp0</i>	E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.
<i>Koreksi Nilai Persediaan Rp0</i>	E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:
<i>Selisih Revaluasi Aset Rp0</i>	E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0</i>	E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

Koreksi Lain-lain
Rp2.386.957

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.386.957 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2023

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Lainnya	2.386.957
Jumlah	2.386.957

Transaksi
Antar Entitas
Rp43.033.765.174

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp43.033.765.174 dan Rp38.885.362.201

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(183.857.465)
Ditagihkan ke Entitas Lain	43.217.622.639
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
Jumlah	43.033.765.174

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp183.157.622.465 sedangkan DKEL sebesar Rp43.217.622.639.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0.

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp525.797.159.639 dan Rp532.661.452.486.

Ekuitas Akhir
Rp525.797.1
59.639

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada Tahun 2023 telah terjadi Revisi DIPA Sebanyak 9 kali. Revisi Tersebut terdiri dari revisi Automatic Adjustment, revisi pembukaan blokir, revisi penambahan belanja pegawai, revisi penambahan belanja barang, dan beberapa revisi rencana penarikan halaman III DIPA.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo Singkep Nomor : KP.004/1/1/UPBU.DABO-2023 Tentang Pemberhentian Dengan Terhormat Pengelola Anggaran Tahun Anggaran 2022 dan Penunjukan/Pengangkatan Pengelola Anggaran Tahun Anggaran 2023 Pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Dabo.

Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor UPBU Kelas III Dabo pada tanggal 2 Januari 2023.

Kuasa Pengguna Anggaran	: WACHYU SETIAWAN, S.SiT NIP. 19780614 200003 1 002
Pejabat Pembuat Komitmen	: NANANG NOVIANTO SAPUTRO, S.I.Kom NIP. 19781227 200003 1 002
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: INDAH APRIANI NIP. 19890825 201012 2 004
Bendahara	: DAHRYANA NIP. 19750413 200212 2 002
Bendahara Penerima	: ASHARY TRY KURNIAPUTRA NIP. 199004292010121005

VI. LAMPIRAN DAN DAFTAR

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
2. NERACA
3. LAPORAN OPERASIONAL
4. LAPORAN EKUITAS
5. NERACA BMN
6. LAPORAN BMN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU DABO 288262

Tgl Data : 20/01/24 12:00 PM
Tgl Cetak : 20/01/24 5:40 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	249,556,000	183,857,465	(65,698,535)	74	245,356,000	656,352,820	410,996,820	268
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	249,556,000	183,857,465	(65,698,535)	74	245,356,000	656,352,820	410,996,820	268
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	249,556,000	183,857,465	(65,698,535)	74	245,356,000	656,352,820	410,996,820	268
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	43,152,814,000	43,217,622,639	64,808,639	100	39,853,122,000	39,541,715,021	(311,406,979)	99
1. Belanja Pegawai	2,997,408,000	3,145,102,470	147,694,470	105	2,820,070,000	2,736,168,389	(83,901,611)	97
2. Belanja Barang	33,105,406,000	33,071,062,169	(34,343,831)	100	35,583,052,000	35,428,360,454	(154,691,546)	100
3. Belanja Modal	7,050,000,000	7,001,458,000	(48,542,000)	99	1,450,000,000	1,377,186,178	(72,813,822)	95
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU DABO 288262

Tgl Data : 20/01/24 12:00 PM
Tgl Cetak : 20/01/24 5:40 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	43,152,814,000	43,217,622,639	64,808,639	100	39,853,122,000	39,541,715,021	(311,406,979)	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

DABO SINGKEP, 20 Januari 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

WACHYU SETIAWAN, S.SiT
197806142000031002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (288262) KANTOR UPBU DABO

Tgl Data : 20/01/24 12:00 PM
Tgl Cetak : 20/01/24 5:42 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	275,903,110	282,639,122	(6,736,012)	(2.38)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(1,379,515)	(4,624,142)	3,244,627	(70.17)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	274,523,595	278,014,980	(3,491,385)	(1.26)
Persediaan	834,000	5,170,000	(4,336,000)	(83.87)
JUMLAH ASET LANCAR	275,357,595	283,184,980	(7,827,385)	(2.76)
ASET TETAP				
Tanah	168,417,450,000	168,417,450,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	54,013,849,513	47,411,569,513	6,602,280,000	13.93
Gedung dan Bangunan	100,496,985,019	100,097,807,019	399,178,000	0.40
Jalan, Irigasi dan Jaringan	148,766,798,482	148,766,798,482	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	205,848,955,797	205,848,955,797	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(152,022,236,767)	(138,160,060,752)	(13,862,176,015)	10.03
JUMLAH ASET TETAP	525,521,802,044	532,382,520,059	(6,860,718,015)	(1.29)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	4,141,763,326	0	4,141,763,326	0.00
Aset Lain-lain	396,044,000	396,044,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(396,044,000)	(396,044,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	4,141,763,326	0	4,141,763,326	
JUMLAH ASET	529,938,922,965	532,665,705,039	(2,726,782,074)	(0.51)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	4,141,763,326	0	4,141,763,326	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	4,141,763,326	0	4,141,763,326	
JUMLAH KEWAJIBAN	4,141,763,326	0	4,141,763,326	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	525,797,159,639	532,665,705,039	(6,868,545,400)	(1.29)
JUMLAH EKUITAS	525,797,159,639	532,665,705,039	(6,868,545,400)	(1.29)
JUMLAH EKUITAS	525,797,159,639	532,665,705,039	(6,868,545,400)	(1.29)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	529,938,922,965	532,665,705,039	(2,726,782,074)	(0.51)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (288262) KANTOR UPBU DABO

Tgl Data : 20/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 20/01/24 5:42 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

DABO SINGKEP, 20 Januari 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

WACHYU SETIAWAN, S.SiT
197806142000031002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (288262) KANTOR UPBU DABO

Tgl Data : 20/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 20/01/24 5:38 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	177,121,453	435,052,240	(257,930,787)	(59.287)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	177,121,453	435,052,240	(257,930,787)	(59.287)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	177,121,453	435,052,240	(257,930,787)	(59.287)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,145,102,470	2,736,168,389	408,934,081	14.946
Beban Persediaan	910,300,100	940,850,390	(30,550,290)	(3.247)
Beban Barang dan Jasa	25,864,564,069	28,959,954,454	(3,095,390,385)	(10.689)
Beban Pemeliharaan	5,961,510,000	5,085,484,000	876,026,000	17.226
Beban Perjalanan Dinas	339,024,000	484,240,000	(145,216,000)	(29.988)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (288262) KANTOR UPBU DABO

Tgl Data : 20/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 20/01/24 5:38 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	13,862,176,015	28,656,589,153	(14,794,413,138)	(51.627)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(857,670)	(382,167)	(475,503)	124.423
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	50,081,818,984	66,862,904,219	(16,781,085,235)	(25.098)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(49,904,697,531)	(66,427,851,979)	16,523,154,448	(24.874)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	213,989,904	(213,989,904)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	213,989,904	(213,989,904)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	213,989,904	(213,989,904)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(49,904,697,531)	(66,213,862,075)	16,309,164,544	(24.631)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(49,904,697,531)	(66,213,862,075)	16,309,164,544	(24.631)

WACHYU SETIAWAN, S.SiT
197806142000031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (288262) KANTOR UPBU DABO

Tgl Data : 20/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 20/01/24 5:39 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	532,665,705,039	559,989,952,360	(27,324,247,321)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(49,904,697,531)	(66,213,862,075)	16,309,164,544	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	2,386,957	0	2,386,957	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	2,386,957	0	2,386,957	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	43,033,765,174	38,885,362,201	4,148,402,973	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6,868,545,400)	(27,328,499,874)	20,459,954,474	-
EKUITAS AKHIR	525,797,159,639	532,661,452,486	(6,864,292,847)	-

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

DABO SINGKEP, 20 Januari 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

WACHYU SETIAWAN, S.SiT

197806142000031002